

Pelatihan Penggunaan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Elearning di PKBM Ar Royyan Pekanbaru

Refni Wahyuni^{1*}, Muhardi², Yulanda³

^{1,2,3} Universitas Hang Tuah Pekanbaru
^{1,2,3} Jl. Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan, Indonesia
*email korespondensi: refniabid@gmail.com

Submit: 23-10-2024 | Terima : 23-10-2024 | Publish : 31-10-2024

Abstrak

Elearning merupakan bentuk implementasi dari pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan bisa digunakan secara realtime (Lubis et al., 2022). Salah satu aplikasi elearning yang siap digunakan adalah *Google Classroom*, *Google Classroom* dikembangkan berdasarkan prinsip pengelolaan kelas berbasis kelompok dan juga media sosial. *Google Classroom* sangat komprehensif sebagai *course management system* seperti *Moodle*, akan tetapi *Google Classroom* lebih mudah dan lebih cepat dalam pengaksesannya (Purba et al., 2022). PKBM Ar Royyan Pekanbaru menghadapi urgensi tinggi untuk mengadopsi teknologi pendidikan modern guna meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama di era digital dan pandemi yang memerlukan pembelajaran jarak jauh. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan *platform e-learning* seperti *Google Classroom*, menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, dan mengintegrasikan kurikulum dengan teknologi pembelajaran daring. Melalui pelatihan dan penyediaan infrastruktur yang memadai, diharapkan guru dapat mengoperasikan *platform e-learning* dengan efektif, memfasilitasi proses belajar mengajar yang interaktif dan menarik bagi siswa. Luaran yang ditargetkan meliputi peningkatan kemampuan guru dalam teknologi pendidikan, terciptanya materi pembelajaran digital yang terintegrasi dengan kurikulum, serta tersedianya fasilitas teknologi yang mendukung pembelajaran daring. Dengan demikian, sekolah dapat menyediakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan perkembangan zaman, meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa, serta mengatasi tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : *E-learning*, *Google Classroom*, Media Pembelajaran, Pendidikan, Pelatihan

Abstracts

E-learning is a form of implementation of learning by utilizing technology and can be used in real-time (Lubis et al., 2022). One of the ready-to-use e-learning applications is Google Classroom. Google Classroom is developed based on the principles of group-based classroom management and social media. Google Classroom is very comprehensive as a course management system like Moodle, but Google Classroom is easier and faster to access (Purba et al., 2022). PKBM Ar Royyan Pekanbaru faces a high urgency to adopt modern educational technology to enhance the effectiveness of learning, especially in the digital era and the pandemic, which requires distance learning. The goal of this initiative is to improve teachers' knowledge and skills in using e-learning platforms like Google Classroom, provide adequate technology facilities, and integrate the curriculum with online learning technology. Through training and provision of adequate infrastructure, it is expected that teachers can operate e-learning platforms effectively, facilitating interactive and engaging teaching and learning processes for students. The targeted outcomes include the improvement of teachers' abilities in educational technology, the creation of digital learning materials integrated with the curriculum, and the availability of technology facilities that support online learning. Thus, the school can provide quality education that is in line with the times, increase student participation and learning outcomes, and overcome challenges faced in conventional learning processes.

Keywords : *Education, E-learning, Google Classroom, Learning Media, Training*

1. Pendahuluan

Indonesia adalah negara dengan jumlah pengguna internet terbanyak di Asia Tenggara. Namun, menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia pada tahun 2014, hanya 29,3% penggunaan internet di Indonesia yang dimanfaatkan untuk pendidikan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan internet, khususnya *E-Learning*, sebagai media pendukung pendidikan (Suhada et al., 2023). Media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat grafik, fotografis dan elektronik untuk menangkap,

DOI: <https://doi.org/10.25311/bertuah/Vol1.Iss1.2117>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media pembelajaran elearning dianggap sebagai solusi agar pembelajaran secara online tetap berjalan (Sapriatin & Sianturi, 2021), salah satu aplikasi elearning yang siap pakai adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan satu diantara media sosial yang sering digambarkan sebagai *facebook* pembelajaran (Sari et al., 2021). Aplikasi *Google Classroom* sudah sering digunakan di bidang pendidikan untuk pelaksanaan pembelajaran secara online.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar Royyan Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan non-formal yang berperan penting dalam menyediakan layanan pendidikan bagi masyarakat yang tidak memiliki akses ke pendidikan formal. Berdasarkan izin operasional nomor 22/06.06/DPMTSP/V/2021 dan izin pendirian nomor 4/06.03/DPMTSP/V/2021, PKBM Ar Royyan diakui resmi dan beroperasi di Jl. Karyawan Ujung Perum Mutiara Hati Blok H, No 16, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau. PKBM ini menawarkan tiga program utama yaitu Paket A (setara SD), Paket B (setara SMP), dan Paket C (setara SMA), yang masing-masing dirancang untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada anak-anak, remaja, dan orang dewasa yang tidak dapat menyelesaikan pendidikan mereka melalui jalur formal. Meskipun memiliki komitmen yang kuat, sekolah ini menghadapi berbagai tantangan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembelajaran, terutama dalam menghadapi kebutuhan akan media pembelajaran daring di era digital ini. Saat ini, proses belajar mengajar di Sekolah ini masih menggunakan metode konvensional, yaitu pembelajaran tatap muka langsung di dalam kelas di beberapa sesi pertemuan sedangkan pertemuan berikutnya hanya menggunakan *WhatsApp* (WA). Meskipun metode ini memiliki keunggulan dalam hal interaksi langsung antara guru dan siswa, ada kebutuhan mendesak untuk mengadopsi teknologi pendidikan modern guna meningkatkan efektivitas pembelajaran serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman, terutama dalam situasi pandemi yang mengharuskan adanya pembelajaran jarak jauh.

Namun, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ar Royyan Pekanbaru menghadapi beberapa tantangan signifikan. Pertama, banyak guru yang belum familiar dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, khususnya *platform e-learning* seperti *Google Classroom*. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan platform ini membuat para guru kesulitan untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal, yang pada akhirnya mengakibatkan proses pembelajaran daring menjadi kurang optimal jika diterapkan. Kedua, fasilitas teknologi di Sekolah ini juga masih sangat terbatas. Jumlah komputer yang tersedia tidak mencukupi untuk mendukung kebutuhan pembelajaran daring, dan kualitas akses internet yang belum optimal seringkali mengalami gangguan. Keterbatasan ini menghambat kemampuan guru dan siswa untuk mengakses dan memanfaatkan *platform e-learning* dengan baik, sehingga proses pembelajaran menjadi terganggu dan tidak efektif.

2. Metode

Metode penelitian akan difokuskan pada bidang teknologi informasi, metode penelitian bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Penjelasan gambar :

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk pengabdian masyarakat ini adalah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah yaitu PKBM Ar Royyan Pekanbaru, koordinasi ini dilakukan untuk menyesuaikan waktu antara pelaksana dengan pihak sekolah sehingga tidak mengganggu kegiatan yang lain. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi kebutuhan sekolah terkait dengan elearning, sehingga pelaksana bisa mempersiapkan sesuai dengan kebutuhan mitra. Dan meminta kesediaan sekolah untuk menetapkan peserta yang akan mengikuti pelatihan dan penyuluhan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan di sekolah PKBM Ar Royyan Pekanbaru langsung, pelaksana pengabdian akan mempersiapkan semua kebutuhan yang akan digunakan seperti modul aplikasi *Google Classroom*, video tutorial dan lainnya, sehingga kegiatan bisa terlaksana dengan baik

3. Laporan

Pada tahap laporan ini akan dilakukan pembuatan laporan akhir pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian sesuai dengan format yang ditetapkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan penggunaan *elerning* di sekolah PKBM Ar Royyan Pekanbaru telah terlaksana dengan baik, adapun hasilnya yaitu pemahaman peserta pelatihan sudah baik dilihat dari uji coba pembuatan akun dan penggunaan akun yang sudah dipelajari, untuk membantu guru dan siswa apabila terjadi kesalahan dalam penggunaan akun ataupun lupa langkah-langkahnya, pelaksana juga sudah menyediakan modul penggunaan *elerning* yaitu *google classroom*, selain modul juga diberikan video tutorial sehingga mempermudah peserta pelatihan dalam belajar sendiri atau mempraktekkan sendiri apabila terjadi kelupaan dalam membuat atau menjalankan aplikasi tersebut. Adapun dokumentasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat di PKBM Ar Royyan Pekanbaru, tim pengabdian berencana untuk terus memberikan dukungan teknis dan pendampingan kepada guru dan siswa PKBM dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom*. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi *elarning* dapat dimanfaatkan dengan baik. Selain itu, tim juga akan melakukan evaluasi berkala untuk menilai kinerja aplikasi dan memberikan pelatihan tambahan jika diperlukan. Rencana jangka panjang mencakup mengamati pemahaman guru dan siswa dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh serta mengamati penggunaan aplikasi ini dipergunakan secara berkala dan terus menerus.

4. Kesimpulan

Kesimpulannya, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di PKBM Ar Royyan Pekanbaru berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan proses pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi yang sudah jadi dan siap pakai seperti aplikasi *Google Classroom*. Proses pelaksanaan, mulai dari perencanaan hingga implementasi dan evaluasi, berjalan sesuai dengan rencana, meskipun beberapa kendala teknis dan adaptasi harus dihadapi. Berkat kerjasama yang baik antara tim pengabdian dan mitra, serta komitmen dari pihak PKBM untuk berpartisipasi aktif, pelatihan ini dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu pihak PKBM dan siswa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh sehingga tidak menghambat proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa di PKBM Ar Royyan Pekanbaru.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih tim pelaksana ucapkan kepada Universitas Hang Tuah Pekanbaru terutama sekali tim LPPM Universitas Hang Tuah Pekanbaru yang telah mendukung penuh terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan di PKBM Ar Royyan Pekanbaru.

Referensi

- Lubis, R. H., Arifin, M., & Nurdalillah. (2022). Implementasi E-Learning Menggunakan Google Classroom pada Materi Himpunan Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VII A SMP N 9 PadangSidimpuan. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(1), 19–21. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v5i1.3673>
- Purba, R., Dani, E. P., Aulia, S., & Pratiwi, P. (2022). Pelatihan Blended Learning Dengan Google Classroom Bagi Guru SMP Negeri 2 Satu Atap STM Hilir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 2(2), 53–60. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v2i2.240>
- Sapriatin, B., & Sianturi, A. F. (2021). Penerapan Teorema Bayes Mendeteksi Stunting pada Balita. *Jurnal Media Informatika [Jumin]*, 3(1), 24–37.
- Sari, H. L., Sallaby, A. F., Sari, V. N., Khotami, A., & Wulandari. (2021). Peningkatan Penggunaan Social Learning Network (SLN) Classroom Bagi Siswa-Siswi SMA Negeri 9 Kota Bengkulu Berbasis Mobile. *Community Development Journal*, 2(3), 1261–1267. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.3430>
- Suhada, S., Amali, L. N., Katili, M. R., Mongilong, M. F., Anwar, R. A., Hamlina, R. Y., Wibowo, S. F., & Sudirman, R. (2023). Pelatihan E-Learning Menggunakan LMS Google Classroom. *Empiris Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 9–14. <https://doi.org/10.59713/ejppm.v1i1.661>